

## ROV Kapal Singapura Temukan Lokasi Torpedo KRI Nanggala-402

JAKARTA (IM) - Remote Operation Vehicle (ROV) milik kapal penyelamat kapal selam Singapura MV Swift Rescue menemukan keberadaan amunisi torpedo KRI Nanggala-402 di perairan utara Bali. Temuan itu berdasarkan hasil visual yang tertangkap ROV kapal penyelamat Angkatan Laut Singapura (RSN) tersebut.

"Update terbaru kita sudah menemukan, mengangkat ROV yaitu hidrofren dari kapal selam KRI Nanggala kemudian beberapa foto yang diambil, kemudian ditemukan torpedonya juga," ujar Asrena KASAL, Laksamana Muda TNI Muhammad Ali dalam konferensi pers di Mabesal, Jakarta, Selasa (27/4).

Ia mengatakan, petugas hingga kini terus berupaya melakukan evakuasi. Hanya saja, evakuasi akan dilakukan per tahap. Mengingat, ke-

mampuan ROV sendiri hanya mampu mengangkat beban sekitar 150 kilogram.

"Itu nanti akan diupate terus dan sebisa mungkin kita akan mengangkat bagian per bagian kecil karena kemampuan ROV itu mengangkat hanya 150 kilogram," kata Ali.

Sedangkan untuk pengangkatan barang yang tergolong besar, petugas nantinya akan kembali melakukan koordinasi teknis evakuasinya.

"Nanti kita koordinasi untuk yang lebih besar dari itu," katanya.

Pada Minggu (25/4), KRI Nanggala-402 dinyatakan berstatus subsunk (tenggelam) di kedalaman 853 meter. Hingga kini, tim SAR masih terus berusaha melakukan evakuasi. Rencananya, 53 jenazah personel KRI Nanggala-402 akan dievakuasi ke Surabaya, Jawa Timur. ● **mei**

## Dua Tuntutan Buruh Saat Menggelar Aksi May Day

JAKARTA (IM) - Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) akan menggelar aksi pada Hari Buruh Internasional atau May Day pada 1 Mei 2021. Setidaknya ada dua tuntutan yang akan disuarakan dalam aksi tersebut.

Pertama, mereka menuntut agar hakim Mahkamah Konstitusi (MK) membatalkan omnibus law Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, khususnya klaster ketenagakerjaan. "Kami meminta hakim Mahkamah Konstitusi untuk membatalkan atau mencabut omnibus law UU Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 khususnya klaster ketenagakerjaan," kata Iqbal dalam konferensi pers, Selasa (27/4).

Menurut Iqbal, massa aksi juga mendorong agar hakim Mahkamah Konstitusi mengabulkan uji formil yang diajukan perwakilan buruh terhadap UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Menurutnya, UU Cipta Kerja berpotensi menghilangkan kepastian kerja atau job security, kepastian pendapatan atau income security, dan jaminan sosial atau social security bagi para buruh.

"Bahkan kami meminta

hakim MK mengabulkan uji formil yang dilakukan oleh perwakilan buruh yang menjadi anggota KSPI terhadap UU Cipta Kerja tersebut, uji formilnya dikabulkan," ucapnya. Kedua, massa buruh akan mendorong agar pemerintah kembali memberlakukan upah minimum sektoral kabupaten/kota (UMSK).

"Berlakukan UMSK upah minimum sektoral kabupaten kota tahun 2021," ucapnya.

Sebab, apabila UMSK dihilangkan maka semua daerah akan mengikuti aturan upah minimum provinsi (UMP). Padahal, menurut Iqbal, setiap kabupaten/kota memiliki sistem gaji yang berbeda-beda. Ia kemudian mencontohkan UMSK di Kabupaten Bekasi, Purwakarta, dan Karawang yang akan turun jika mengikuti UMP Jawa Barat.

"Kalau yang diberlakukan adalah upah minimum provinsi, maka Kabupaten Bekasi yang sekarang upah minimum, UMK-nya 4,9 juta rupiah, Kabupaten Purwakarta yang berkisar sekitar 4,5 juta rupiah, Kabupaten Karawang yang jumlah UMK-nya 4,9 juta akan turun di tahun 2022 hanya sebesar 1,8 juta rupiah yaitu UMP Jawa Barat," katanya. ● **han**



IDN/ANTARA

**PEMAKAMAN KABINDA PAPUA DI TMP KALIBATA** Sejumlah prajurit Kopassus bersiap mengungsi jenazah Kepala BIN Daerah (Kabinda) Papua Mayjen Anumerta I Gusti Putu Danny Karya Nugraha untuk dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta, Selasa (27/4). Kabinda Papua tersebut gugur akibat tertembak oleh Kelompok Separatis dan Teroris (KST) Papua saat bertugas di Kampung Dambet, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Minggu (25/4/2021).

# 2 Polhukam

IDN/ANTARA



## Berlebihan Menyebut KRI Nanggala 402 Tenggelam karena Ditembak Kapal Asing

Jika KRI Nanggala-402 ditembak kapal selam atau kapal lain, kondisinya pasti hancur berantakan. Lagi pula kalau ada kapal asing pasti akan terdeteksi.

JAKARTA (IM) - TNI Angkatan Laut (AL) sebut terlalu berlebihan bila ada anggapan kapal selam KRI Nanggala-402 tenggelam karena ditembak kapal asing yang tidak dapat terdeteksi.

"(Spekulasi) kapal asing yang lewat saya kira berlebi-

han," kata Asrena Wakasal Laksamana Muda Muhammad Ali menjawab pertanyaan wartawan, Selasa (27/4).

Dia menjelaskan bahwa latihan yang melibatkan KRI Nanggala 402 di perairan Bali juga melibatkan kapal-kapal atas air lain, sehingga jika ada

insiden melibatkan kapal asing akan segera diketahui.

Terlebih lagi kapal-kapal tersebut dilengkapi sonar yang akan mendeteksi jika terjadi ledakan atau penembakan torpedo.

"Jadi kalau ada ledakan akan terdengar, itu berdasarkan pengamatan kapal-kapal yang ikut latihan bersama KRI Nanggala," katanya menambahkan.

Lebih lanjut Danseskoal Laksamana Muda Iwan Isnurwanto mengatakan ada delapan kapal TNI AL yang ikut

serta dalam latihan tersebut.

"Pada saat latihan ini ada kurang lebih delapan kapal yang melakukan pengamanan dan ada dua kapal fregat kita yang memiliki kemampuan sonar untuk mendeteksi," ujarnya.

Dia juga menepis dugaan KRI Nanggala 402 terkena tembakan torpedo, karena kondisi bangkai kapal selam tersebut.

"Kalau misalnya ditembak oleh kapal selam atau kapal lain pasti hancur berantakan," tutupnya.

## KASAL KUNJUNGI RUMAH KORBAN KRI NANGGALA 402

Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Yudo Margono (kiri) Yudo di rumah duka Letkol Laut (E) Irfan Suri di Sukamantri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (27/4). Letkol Laut (E) Irfan Suri merupakan salah satu awak yang gugur akibat tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala-402 di perairan utara Bali.

## Pejabat PT Sarana Jaya Diperiksa KPK terkait Pengadaan Lahan Rumah DP Rp0

JAKARTA (IM) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil Junior Manajer Sub Divisi Kerja Sama Usaha Perumda Pembangunan Sarana Jaya tahun 2018 - 2019, Farouk Maurice Arzby, Selasa (27/4).

Farouk diperiksa dalam kapasitasnya sebagai saksi. Selain Farouk, KPK juga memanggil dua saksi lainnya yakni, Notaris Yuriscia Lady Enggareni dan pihak swasta, Minto Arissa. Ketiganya bakal didalami keterangannya terkait kasus dugaan korupsi pengadaan tanah di Munjul, Kelurahan Pondok Rangon, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

"Pemeriksaan dilakukan

di kantor KPK," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Selasa (27/4).

Sekadar informasi, KPK saat ini memang sedang menugaskan kasus dugaan korupsi pengadaan lahan di Cipayung, Jakarta Timur. Bahkan, KPK telah menetapkan seorang Direktur Utama (Dirut) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di DKI Jakarta sebagai tersangka.

Sayangnya, Ali masih enggan membeberkan secara detail konstruksi perkara serta sosok Dirut BUMD DKI Jakarta yang ditetapkan sebagai tersangka.

Kata Ali, pihaknya akan mengumumkan secara resmi penetapan tersangka serta

konstruksi perkara setelah adanya proses penangkapan serta penahanan.

"Saat ini, kami belum dapat menyampaikan detail kasus dan tersangkanya karena sebagaimana telah disampaikan bahwa kebijakan KPK terkait hal ini adalah pengumuman tersangka akan dilakukan saat penangkapan atau penahanan para tersangka telah dilakukan," terangnya.

Selain masalah pengadaan tanah di Munjul, Kelurahan Pondok Rangon, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, menurut informasi, penyidik KPK juga sedang mengusut dugaan korupsi pembelian tanah di beberapa lokasi. Pembelian lahan tersebut berkaitan dengan program DP 0 Rupiah

Pemprov DKI oleh BUMD DKI Jakarta.

Dalam proses penyidikan perkara ini, KPK disebut-sebut telah menetapkan empat orang dan satu korporasi sebagai tersangka.

Mereka antara lain, Dirut non-aktif Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Yoory Cornelis (YC).

Kemudian, Direktur PT Adonara Propertindo, Tommy Adrian (TA), dan Direktur PT Adonara Propertindo, Anja Runtunewe (AR).

KOK juga dikabarkan telah menetapkan PT Adonara Propertindo (PT AP) sebagai tersangka korporasi. Kasus ini diduga merugikan keuangan negara senilai Rp100 miliar. ● **han**

## Waspada, 2 Pewarna Berbahaya Ini Mungkin Sering Kamu Makan

Apa yang menjadi kriteria kamu saat ingin mencoba makanan baru? Bentuk dan warnanya yang menarik bukan? Makanan yang dihiasi dengan warna-warna mencolok mungkin lebih menggugah selera. Hal ini terkait dengan psikologi warna, dimana

makanan dengan warna-warna tertentu dapat meningkatkan nafsu makan. Tapi tanpa kamu sadari, bisa saja makanan yang kamu konsumsi mengandung

pewarna yang berbahaya lho! Nah, artikel ini akan membahas mengenai pewarna berbahaya yang sering ditemukan di

makanan sehari-hari.

Produk seperti saus, kerupuk, sos, kembang gula, dan sirup yang memiliki warna merah cerah, mungkin saja mengandung pewarna berbahaya Rhodamin B. Rhodamin B merupakan pewarna sintetis yang biasanya digunakan un-

tuk mewarnai tekstil, kertas, dan kosmetik. Namun, beberapa produsen nakal sering mencampurkan pewarna ini ke dalam produk makanan. Padahal, konsumsi Rhodamin B dalam jangka panjang dapat menyebabkan gejala pembesaran hati dan ginjal, gangguan

fungsi hati dan fisiologis tubuh, serta dapat menyebabkan timbulnya kanker hati.

Pewarna berbahaya lainnya yang sering ditemukan pada produk mie, kerupuk, tahu, dan gorengan adalah Methanyl Yellow. Produk pangan yang dicampur pewarna ini biasanya akan berwarna kuning mencolok, berpendar, dan warnanya tidak rata. Methanyl Yellow umumnya digunakan sebagai pewarna tekstil, kertas, tinta, plastik, kulit, dan cat. Apabila pewarna ini dikonsumsi, akan menyebabkan terjadinya iritasi pada saluran pencernaan, demam, dan hipotensi. Methanyl Yellow juga dapat menyebabkan kanker kandung kemih jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang.

Lantas, bagaimana cara menghindari konsumsi makanan yang mengandung pewarna berbahaya? Cara pertama adalah membaca komposisi yang tertera pada label kemasan secara teliti dan hindari konsumsi produk tersebut jika terdapat kedua pewarna berbahaya di atas. Cara berikutnya adalah menghindari dan membatasi konsumsi makanan dan minuman dengan warna yang mencolok. Akan lebih baik jika kamu dapat menjadi konsumen yang cerdas dengan mulai mengkonsumsi makanan sehat alami yang bebas dari pewarna berbahaya, seperti Rhodamin B dan Methanyl Yellow. (Ditulis mahasiswa Semester VI, Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Padjadjaran, Rifa Azzahra (24021018066), Gisella Primialia (240210180103), Hanna Christy Theodora (240210180117). ●

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	2020	2019	
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>
Kas dan setara kas	7.854.282.597	14.801.891.164	Utang usaha
Putang usaha, bersih			Pinjak ketiga
Pinjak ketiga	4.602.318.978	5.135.221.758	Utang pajak
Putang lain-lain			Beban yang masih harus dibayar
Pinjak ketiga	10.771.294.886	523.892.591	Deposit pelanggan
Pinjak beresali	14.024.866	14.024.870	Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Perediaan	289.442.398	705.657.486	Utang leasing yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Beban dibayar dimuka	784.247.044	2.450.286.228	
Utang muka	1.566.721.570	1.487.664.532	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>
			<b>21.340.189.468</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>25.882.332.342</b>	<b>25.118.638.629</b>	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>
			Perubahan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel
<b>Aset Tidak Lancar</b>			Utang lain-lain
Aset pajak tangguhan	16.724.302.414	8.896.997.202	Pinjak ketiga
Deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya			Pinjak beresali
Aset tetap, bersih			Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp158.038.588.075 dan Rp141.548.058.429			Liabilitas imbalan pasca kerja
masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019	545.051.986.839	552.372.822.515	
Satwa (tata raga)	316.099.149.263	322.386.552.714	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>
Investasi pada entitas asosiasi	27.879.153.298	28.860.432.782	<b>225.460.062.568</b>
Aset lain-lain			<b>Jumlah Liabilitas</b>
			<b>246.800.252.036</b>
<b>Jumlah Tidak Aset Lancar</b>	<b>905.754.591.614</b>	<b>912.521.805.213</b>	<b>EKUITAS</b>
			Modal saham - nilai nominal
			pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
			Modal dasar - 18.000.000.000 lembar saham
			tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - penuh - 595.075 lembar saham tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
			Tambahan modal disetor
			Seluruh atas kombinasi bisnis entitas sepengendali
			Satwa (tata raga)
			Surplus revaluasi aset tetap
			Pengurangan kembali liabilitas imbalan pasca kerja
			Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
			Kepernganan nonpengendali
			<b>Jumlah Ekuitas</b>
			<b>684.836.671.920</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>931.636.923.956</b>	<b>937.640.443.842</b>	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>
			<b>931.636.923.956</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENDAPATAN	47.366.679.380	109.881.952.120
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	(22.707.675.200)	(48.003.284.443)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>24.659.004.180</b>	<b>61.878.667.677</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Umum dan administrasi	(28.382.115.489)	(40.026.627.444)
Penyusutan	(16.732.168.966)	(15.829.073.319)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(45.114.284.455)</b>	<b>(55.855.703.762)</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(20.455.280.275)</b>	<b>6.022.983.915</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan lain-lain	5.240.897.491	4.740.008.132
Beban keuangan	(18.072.761.403)	(18.955.406.089)
Beban lain-lain	(1.179.252.040)	(263.592.346)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(14.011.115.952)</b>	<b>(14.478.990.303)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(34.466.396.227)</b>	<b>(48.436.006.388)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	7.827.305.213	(43.322.837)
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<b>7.827.305.213</b>	<b>4.730.199.228</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>(26.639.091.014)</b>	<b>(3.725.807.160)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Plus yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi-		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	802.765.642	1.219.256.613
<b>BAGIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS ASOSIASI</b>	<b>802.765.642</b>	<b>1.219.256.613</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(25.836.325.372)</b>	<b>(2.506.551.547)</b>
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(26.639.091.014)	(3.725.807.160)
Kepernganan non-pengendali	239.903	129.607
<b>Jumlah</b>	<b>(26.639.091.014)</b>	<b>(3.725.807.160)</b>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(25.836.567.056)	(2.506.687.582)
Kepernganan non-pengendali	241.684	136.035
<b>Jumlah</b>	<b>(25.836.325.372)</b>	<b>(2.506.551.547)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	<b>(44.706)</b>	<b>(5.682)</b>

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Perolehan kas dari pelanggan	48.359.405.576	105.589.707.347
Pembayaran kas kepada pemasok	(23.395.242.878)	(50.770.223.371)
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(12.166.805.988)	(40.297.698.714)
Perolehan lain-lain	1.854.591.773	4.299.723.910
Pembayaran lain-lain	(883.315.289)	(2.582.895.614)
Perolehan dari pendanaan keuangan	298.942.065	440.284.222
Pembayaran pajak penghasilan	(1.887.867.968)	(877.739.679)
Pembayaran bebi keuangan	(248.645.971)	(216.073.759)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>2.016.061.322</b>	<b>15.585.087.346</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Investasi perolehan entitas anak	(9.321.420.686)	(12.901.823.860)
Perolehan aset tetap	-	(96.765.278.863)
Penjualan aset tetap	-	-
Penambahan aset lain-lain	-	(25.000.000.000)
Deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(9.406.333.231)</b>	<b>(136.667.102.723)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penjualan modal	(45.157.500)	45.157.500
Pembayaran beban keuangan	(4.156.468.141)	(18.955.406.089)
Pengeluaran / penerimaan utang bank	(3.060.465.690)	21.550.883.707
Penambahan modal	119.175.000.000	-
Penambahan modal disetor	-	5.958.750.000
Pembayaran biaya emisi saham	-	(5.658.603.980)
Kembali (penerimaan) ekuitas lainnya	-	-
(Pengeluaran) / penerimaan utang piutang pihak beresali	7.639.862.128	6.971.076.275
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>357.750.797</b>	<b>129.086.857.413</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6.947.608.567)</b>	<b>8.044.842.036</b>
<b>KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>14.801.891.164</b>	<b>6.797.043.128</b>
<b>KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>7.854.282.597</b>	<b>14.801.891.164</b>

1. Ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik Karaka Purandjaja Suhartono dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengucilan"  
 2. Catatan imbalan kerja shilling oleh Akuntansi AKA-Ditulis Ahmad Budiman  
 3. Kas pada tanggal 31 Desember 2020, 1.052, Rp 14,15  
 4. Laporan Keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia  
 Jakarta, 28 April 2021  
 Direksi  
 PT Menteng Heritage Realty Tbk